

**ANALISIS TARIF PESAWAT BERDASARKAN *ABILITY TO PAY* DAN
WILLINGNESS TO PAY DARI BANDARA JENDERAL BESAR SOEDIRMAN KE
JAKARTA
ABSTRAK**

Alternatif moda untuk perjalanan jarak jauh Jakarta-Purwokerto baru berupa moda darat, yaitu kereta api, travel atau bus. Waktu perjalanan moda yang masih dirasa kurang cepat menjadi kelemahan dari moda darat dan pengembangan moda udara diharapkan dapat menciptakan suatu sistem transportasi yang cepat, efektif, ekonomis, aman serta nyaman. Salah satunya pembangunan Bandara Jenderal Besar Soedirman bisa mengatasi kebutuhan moda transportasi bagi pelaku perjalanan yang memiliki perjalanan dengan jarak yang jauh tapi dengan waktu yang cepat. Bandara ini merupakan pengembangan dari Landasan Udara (Lanud) Wirasaba untuk kepentingan militer, menjadi Bandara Jenderal Besar Soedirman yang akan melayani penerbangan komersil.

Belum adanya tarif pesawat yang akan berlaku diperlukan analisisnya dengan mempertimbangkan segala aspek. Tarif berdasarkan kemampuan dan kemauan membayar menjadi penting perannya karena besaran biaya yang nantinya didapat merupakan besaran biaya yang berasal dari masyarakat. Metode *Ability to Pay* untuk mengkaji tarif pesawat dari aspek kemampuan seseorang dalam membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal dan metode *Willingness to Pay* untuk mengkaji tarif pesawat dari sudut pandang ekonomi.

Hasil dari penelitian diperoleh nilai rata-rata *Ability to Pay* (ATP) pengguna kereta api rute Purwokerto-Jakarta adalah Rp 263.417. Nilai *Willingness to Pay* (WTP) calon pengguna pesawat rute Purbalingga-Jakarta sebelum adanya peningkatan kualitas Rp 445.300 dan sesudah ditambah peningkatan kualitas Rp 511.200. Prioritas paling tinggi dalam pelayanan pesawat yang diharapkan adalah kenyamanan dalam memperoleh pelayanan sebesar 32%. Terdapat 69% responden yang bersedia membayar lebih untuk peningkatan kualitas dengan rentang nilai terbesar pada Rp 50.000 – Rp 99.999 sebanyak 41%. Diketahui bahwa nilai rata-rata WTP responden lebih besar dari pada nilai ATP menunjukkan bahwa kemauan membayar responden lebih besar dari pada kemampuan membayar untuk jasa tersebut sehingga pengguna pada kondisi ini disebut *captive riders*.

Kata kunci: Bandara Jenderal Soedirman, Pesawat, Tarif, ATP, WTP

***Airplane Tariff Analysis Based on Ability to Pay and Willingness to Pay from Jenderal
Besar Soedirman Airport to Jakarta***

ABSTRACT

The alternative mode for long trips from Jakarta to Purwokerto is just land mode, i.e : train, travel or bus. The development of the air mode is expected to create a transportation system that is fast, effective, economical, safe and comfortable. One of them is the construction of Jenderal Besar Soedirman Airport, which is located in Wirasaba. Jenderal Besar Soedirman Airport can overcome the need for transportation modes for travelers who travel long distances but in short time. This airport is a development of the Wirasaba airport for military purposes, become Jenderal Besar Soedirman Airport which will serve commercial flights.

There is no tariff that will apply requires analysis by considering all aspects. Tariffs based on ability and willingness to pay play an important role because the amount of fees that will be obtained is the amount of costs that come from the community. The Ability to Pay method is used to reviewing airplane tariffs from the aspect of a person's ability to pay for the services they receive based on an income that is considered ideal and the Willingness to Pay method for assessing airplane tariffs from an economic point of view..

The results of the study showed that the average value of Ability to Pay (ATP) train users on the Purwokerto-Jakarta route was Rp 263.417. The value of Willingness to Pay (WTP) for potential airplane users on the Purbalingga-Jakarta route before the quality increase was Rp 445.300 and after the quality improvement become Rp 511.200. The highest priority in expected aircraft service is comfort in obtaining service by 32%. There are 69% of respondents who are willing to pay more for quality improvement with the largest value range in the range of Rp 50.000 - Rp 99.999 as much as 41%.

Keywords: *Jenderal Soedirman Airport, Airplane, Tariff, ATP, WTP*